

# KOMUNIKASI TOLERAN PENGURUS MASJID DI DESA JENGGOT (PERSPEKTIF STUDI KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA)

Oleh:

Aqiilah Nur Aini Wibowo,

Sufyanto

Progam Studi S1 Ilmu Komunikasi  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oktober, 2023

# Pendahuluan

Desa Jenggot Merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Desa Jenggot merupakan desa yang dipadati oleh penduduk yang beraneka ragam ras, suku, kepercayaan dan latar belakang. Warga desa Jenggot sangat ramah dan juga terbuka terhadap lingkungan sekitar. Membantu tanpa pandang bulu siapa yang akan ditolong, sebagai contoh saat pembangunan Masjid Al Furqaan, warga desa yang beragama non muslim juga ikut serta membantu proses pembangunan masjid. Sikap yang dicontohkan oleh warga desa adalah salah satu alasan mengapa Desa Jenggot menjadi desa yang rukun dan harmonis. Menghargai setiap perbedaan yang ada namun mengerti batasan dan aturan di dalamnya. Dikarenakan secara esensi, manusia merupakan makhluk sosial yang sangat memerlukan bantuan orang lain.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana cara pengurus masjid Al – Furqan melakukan komunikasi secara toleran kepada seluruh warga dan pengurus Desa Jenggot.

# Metode

- Dalam artikel ini, peneliti mengadopsi metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode alami yang menggambarkan suatu fenomena berdasarkan pengalaman subjek. Peneliti tertarik untuk mendalami komunikasi toleran, karena yang terpenting dalam menciptakan hubungan antarmanusia adalah komunikasi itu sendiri. Penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian yang hanya mengutamakan kualitas dan memperoleh data melalui observasi langsung dimana peneliti terjun langsung di lapangan. Sumber penelitiannya adalah interaksi toleran pengurus Masjid Desa Jenggot dengan warga sekitar. Komunikasi toleran adalah komunikasi yang harmonis berkat kesadaran bahwasanya semua orang berhak yang sama dalam mengemukakan pendapat dan menganut agama yang dianggap terbaik. adanya rasa ingin paling mendominasi menjadi salah satu penyebab terjadinya sikap tidak saling menghormati dan menghargai.
- Fokus penelitiannya adalah menarik kesimpulan tentang bagaimana menerapkan komunikasi toleran berupa sikap saling menghormati dalam kehidupan sehari-hari. Tahapan pengumpulan data ini melalui wawancara dengan perwakilan pengurus masjid dan warga Desa Jenggot yang menjadi obyek terjadinya komunikasi toleransi 2 arah tersebut. Sumber lainnya melalui dokumentasi pribadi pada saat diadakannya karnaval, pencarian artikel tentang Desa Jenggot dan juga observasi secara langsung di Desa Jenggot itu sendiri selama 3 bulan.

# Hasil

Hasil penelitian ini di dapatkan pada saat melakukan wawancara langsung dengan perwakilan pihak ta'mir Masjid Al – Furqan terkait bagaimana komunikasi toleransi yang diterapkan pihak pengurus masjid. Komunikasi adalah hal utama yang menjadi dasar kebutuhan manusia untuk mejalin hubungan yang baik dengan sesama sebagai makhluk sosial. Komunikasi tidak pernah lepas dari kehidupan manusia, tujuan komunikasi sebenarnya adalah agar seseorang dapat menyampaikan gagasan dan pemikirannya, mendapatkan informasi baru, membangun hubungan sosial yang baik. Kemampuan komunikasi yang baik terhadap orang lain dapat menjadi langkah awal kepercayaan seseorang tercipta. Dapat mengenal orang baru serta mendapatkan pengalaman baru akan didapatkan setiap kali seseorang memulai komunikasi. Tanpa adanya komunikasi dalam kehidupan seseorang akan terasa hampa, tidak dapat menjalin hubungan dengan individu lain dan juga tidak akan mendapatkan kehidupan yang lebih berkembang. Pentingnya mempelajari ilmu dalam berkomunikasi agar dapat meminimalisir perkataan yang dapat melukai atau menyakiti perasaan orang lain. Semakin baik dalam melakukan komunikasi maka semakin besar juga keuntungan positif yang didapatkan. Tanpa mengetahui tata cara berkomunikasi yang baik dan benar dapat memmicu terjadinya kesalahpahaman yang menyebabkan konflik baru.

# Pembahasan

Sikap toleransi merupakan bagian dari strategi komunikatif dalam mewujudkan kehidupan bertetangga yang rukun dan damai. Rasa toleransi sangat penting dalam kehidupan manusia, baik dalam perkataan maupun perbuatan. toleransi artinya menghargai setiap perbedaan yang ada dan memberikan kebebasan untuk orang lain memiliki ide, pendapat, kepercayaan, kebiasaan dan lain sebagainya. Toleransi sendiri juga memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan diterapkannya toleransi dalam kehidupan, maka peluang untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat lain sangat tinggi. Dan juga dapat menjauhkan dari adanya potensi perpecahan antar warga karna kurangnya rasa toleransi.

# Temuan Penting Penelitian

Antusiasme warga Desa Jenggot dengan adanya mahasiswa KKN dan bantuan dari pengurus masjid kepada warga desa dan acara dari pengurus desa.

# Manfaat Penelitian

Komunikasi toleransi dapat menjadi bagian awal dalam menciptakan kehidupan bertetangga yang harmonis dan damai. Menghindari pertengkaran yang disebabkan karena tidak dapat menghargai adanya perbedaan. Maka setiap perbedaan dapat dikomunikasikan dengan baik dan bijak agar terwujudnya hasil yang positif. Sikap toleransi juga sama pentingnya dengan komunikasi toleransi, karena keduanya merupakan bagian dalam mewujudkan pedoman hidup yang harmonis, rukun, dan damai. Tidak cukup hanya memahami arti toleransi, tetapi juga harus merealisasikan apa yang menjadi arti toleran. Toleransi artinya membebaskan setiap orang untuk memiliki hak, kepercayaan dan pendapatnya sendiri namun didalamnya ada aturan dan batasan yang harus diterapkan.

# Referensi

- B. A. Karim, "Teori Kepribadian dan Perbedaan Individu," *Education and Learning Journal*, vol. 1, no. 1, 2020, doi: 10.33096/eljour.v1i1.45.
- G. Pascarella *et al.*, "COVID-19 diagnosis and management: a comprehensive review," *Journal of Internal Medicine*, vol. 288, no. 2. 2020. doi: 10.1111/joim.13091.
- S. U. Hasanah, "KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PASKIBRA DALAM RANGKA PEMBINAAN KARAKTER SEMANGAT KEBANGSAAN SISWA," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, vol. 3, no. 2, 2019, doi: 10.31571/pkn.v3i2.1443.
- A. F. Sari, "ETIKA KOMUNIKASI," *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, vol. 1, no. 2, 2020, doi: 10.35961/tanjak.v1i2.152.
- A. H. Hernawan, "Strategi Pembelajaran di SD," in *Hakikat Strategi Pembelajaran*, 2018.
- F. T. Tumuatja, Z. Singal, and Y. Santie, "INTERAKSI SOSIAL DALAM MEMBANGUN TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI DESA BOWOMBARU KABUPATEN TALAUD," *JURNAL PARADIGMA : Journal of Sociology Research and Education*, vol. 2, no. 2, 2021, doi: 10.53682/jpjsre.v2i2.1913.
- G. P. Gultom and N. Atnan, "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM KOMUNIKASI INTERPERSONAL GURU DENGAN MURID BERKEBUTUHAN KHUSUS."
- M. L. Angsori, "Makalah Model-model Komunikasi," *Ilmu Komunikasi*, vol. ;13, no. 6, 2019.
- M. F. A. A. Rosyidi, "Konsep toleransi dalam islam dan implementasinya di masyarakat Indonesia," *Jurnal Madaniyah*, vol. 9, no. 3, 2019.
- A. Atabik, "Harmonisasi Kerukunan Antar Etnis dan Penganut Agama di Lasem," *FIKRAH*, vol. 4, no. 1, 2016, doi: 10.21043/fikrah.v4i1.1511.
- M.Prawiro, "Pengertian Komunikasi: Memahami Apa Itu Komunikasi, Tujuan, Fungsi, Jenis, dan Prosesnya," *Maxmanroe*, 2020.
- R. S. Muharam, "Membangun Toleransi Umat Beragama di Indonesia Berdasarkan Konsep Deklarasi Kairo," *Jurnal HAM*, vol. 11, no. 2, 2020, doi: 10.30641/ham.2020.11.269-283.
- P. V. Y. Yamlean *et al.*, "Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi," *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol. 2, no. 1, 2014.
- L. Denissa, Y. A. Pialang, P. Widodo, and N. Y. Damayanti Adidsasmito, "Fenomena Intertekstualitas Fashion Karnaval di Nusantara," *Panggung*, vol. 26, no. 4, 2016, doi: 10.26742/panggung.v26i4.214.
- D. H. Didik Hariyanto, *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. 2021. doi: 10.21070/2021/978-623-6081-32-7.
- I. Syaifudin, "INTERAKSI SOSIAL DALAM MEMBANGUN TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI DUSUN DODOL DESA WONOAGUNG KECAMATAN KASEMBON KABUPATEN MALANG," *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, vol. 4, no. 1, 2017, doi: 10.18860/jpips.v4i1.7300.
- R. Ginanjar and S. Gustiawati, "PENINGKATAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA ALAM DAN SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA BANYUASIH," *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol. 4, no. 3, 2020, doi: 10.32832/abdidos.v4i3.680.

